

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peranan akuntansi dalam kegiatan *belis* dan *paca* dapat dilihat dalam bentuk budaya, dimana dalam akuntansi menjunjung tinggi nilai kejujuran, keterbukaan, integritas dan independensi dari seorang akuntan, sebagaimana tercermin dalam budaya *belis* dan *paca* yang juga mengedepankan sikap kejujuran, terbuka, integritas dan independensi dalam budaya tersebut. Jika dalam dunia akuntansi, seorang akuntansi haruslah terbuka, jujur, independensi dan tidak terpengaruh oleh intervensi dari pihak luar, begitupun dengan adat *belis* dan *paca* yang sangat menjunjung nilai keterbukaan, jujur, dan independensi khususnya seorang penjual dan pembeli *belis* dan *paca* dimana dalam proses tawar menawar antar barang tersebut, mereka tidak di intervensi oleh pihak luar bahkan dari pihak keluarga yang ingin menyatukan anak mereka dalam ikatan pernikahan, itu semua masuk dalam ciri akuntansi yaitu harus memiliki integritas dan independen. Dimana ketika acara *belis* dilakukan terjadinya ada seseorang yang bertugas mencatat segala bentuk pendapatan dan pengeluaran sebagai bentuk jurnal sederhana yang juga adanya unsur akuntansi di dalamnya.

Akuntansi tidak dapat dipungkiri adalah produk budaya kapitalisme. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai-nilai dikursuskan dan praktek akuntansi itu sendiri, seperti materialism, individualism, dan utilitarisme, ketiga nilai tersebut adalah akar dari krisis etika yang terjadi dalam praktek akuntansi itu sendiri, dimana dalam adat *belis* dan *paca* juga masih terdapat kecurangan-kecurangan yang

terjadi sehingga menyebabkan pelanggaran etika dalam adat *belis* dan *paca* itu sendiri, dimana dalam bentuk kecurangan yang dilakukan itu adalah nikah lari atau kawin lari, tanpa restu orang tua, adat, agama, dan gereja. Dimana mereka atau pelaku kecurangan ada yang terjadi dalam 2 jenis yaitu mereka yang tidak mengetahui larangan apa yang tidak boleh dilanggar dan mereka yang mengetahui dan sengaja melanggar adat tersebut tanpa memperdulikan aspek etika dan adat istiadat yang berlaku.

Belis dan *paca* juga ternyata tidak terlalu mempengaruhi struktur ekonomi masyarakat Adonara, karena pada dasarnya *belis* dan *paca* tidak semata-mata dibebankan kepada pihak keluarga laki-laki saja, tetapi ada campur tangan pihak keluarga besar dalam memberikan *paca* yang diminta, dimana keluarga besar pihak laki-laki bertanggungjawab menambah atau turunan dalam mengumpulkan syarat yang diberikan dan nantinya akan diberikan kepada pihak perempuan. Disini juga dapat dilihat bahwa *belis* dan *paca* ternyata dapat mengubah adat dan budaya itu sendiri, karena adat dan budaya sebenarnya bersifat fleksibel dan tidak melenceng jauh dari norma-norma yang telah diturunkan dari nenek moyang terdahulu kepada anak cucu mereka, *belis* sebagai bentuk rasa gotong royong dalam keluarga besar untuk saling membantu, dan mengesampingkan ego sendiri demi kelancaran *belis* dari salah satu anggota keluarga besarnya. Sebagai contoh pergeseran yang ada itu berupa dari semulanya *belis* dibayar menggunakan ternak dan tidak memandang status social, sekarang *belis* dibayar menggunakan uang dan jumlah *belis* mengikuti status social dan pendidikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah hanya terbatas pada lingkup social adar Adonara dan jumlah informan yang terbatas yaitu yang sudah menikah dan belum menikah serta orang tua yang memiliki *belis* tersebut, serta kurang bersedianya beberapa informan dalam memberikan informasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta dari beberapa kesimpulan maka saran-saranf untuk masyarakat Adonara dan yang membaca tulisan ini adalah dengan lebih mengedepankan rasa tanggungjawab yang diberikan, tanpa menggunakan praktik-praktik yang tidak sesuai dengan norma dan etika yang berlaku baik dalam bentuk akuntansi secara umum maupun dalam adat tentang *belis* dan *paca*. Dimana demi mencapai sebuah tujuan yang besar diperlukan kerja keras dan pengorbanan yang besar demi mencapai tujuan tersebut tanpa merugikan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, dan tidak juga mencoreng nama baik perusahaan jika yang melakukan itu seorang akuntan dan tidak mencemarkan nama baik keluarga jika yang melakukan itu seorang anggota keluarga dalam keluarga besarnya. Juga dalam praktiknya seharusnya masyarakat Adonara lebih memahami arti dan makna yang sebenarnya terkandung dalam *belis* dan *paca* menyadarkan untuk membawa kembali *belis* dan *paca* ke tujuan awal *belis* terbentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana D. & Balqis K. (2015), *Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Kinerja Manajer Pusat Pertanggungjawaban*, Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 3 (1). Hal-649.
- Balqis, Kartika. *PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM KINERJA MANAJER PUSAT PERTANGGUNGJAWABAN: Studi Kasus Pada Produk Manufaktur PT. PINDAD (Persero)*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Damis H. (2016). *Konsep Mahar Dalam Perspektif Fikih Dan Perundang-Undangan*, Jurnal Yudisial Vol. 9 No. 1. Hal-19.
- Faisal, Andi. "Budaya Siri'dan Pesse'dalam Bingkai Akuntansi Makassar." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 8.2 (2015): 19-30.
- Hakim N, (2014). *Studi Normatif Tentang Eksistensi Mahar Perkawinan Di Aceh*, prosiding seminar nasional PB31 ITM 2014, Hal-428.
- Halimah B. (2017). *Konsep Mahar (Maskawin) Dalam Tafsir Kontemporer*, jurnal Al-Daulah, volume 6, nomor. 2, Hal-310.
- <http://www.jejakakuntansi.net>
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/tradisi-belis-budaya-mencekik-leher-warga-ntt.html>
- Junery, Muhammad Fadhil. "Paradigma Perkembangan Akuntansi Islam." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 3.1 (2019): 78-86.
- Levyda, Levyda, and Yunice Marisa. "ANALISIS DAYA TARIK WISATA BAHARI DENGAN PENDEKATAN SUPPLY DAN DEMAND: STUDI DI TELUK KILUAN." *Jurnal Industri Pariwisata* 1.1 (2018).
- Muhammad N, & Samiun, A.A. (2017). *Biaya Dalam Upacara Kai Suku Galela (Studi Desa Simau Kecamatan Galela Halmahera Utara)*. Jurnal Akuntansi peradaban, volume 3, nomor.2. Hal-141.
- Neonnub F.I. & Habsari N.T. (2018) *Belis: Tradisi Perkawinan Masyarakat Insana Kabupaten Timor Tengah Utara (Kajian Historis Dan Budaya Tahun 2000-2017)*, JURNAL AGASTYA, volume 08, nomor 01, Hal-107.
- Nuryana, Arief, Pawito Pawito, and Prahastiwi Utari. "PENGANTAR METODE PENELITIAN KEPADA SUATU PENGERTIAN YANG MENDALAM

MENGENAI KONSEP FENOMENOLOGI." *ENSAINS JOURNAL* 2.1 (2019): 19-24.

Priyastiwi, Priyastiwi. "Pengaruh Budaya Terhadap Akuntansi, Auditing Dan Praktik Akuntansi Internasional." *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen* 3.1 (2016): 78-95.

[Rahayu](#) S, & yudi. (2015). *Uang Nai': Antara Cinta Dan Gengsi*, jurnal akuntansi multi paradigma, volume 6, Hal-224-225

Rahayu, Sri, Yudi Yudi, and Dian Purnama Sari. "MAKNA BIAYA PADA RITUAL NGATURANG CANANG MASYARAKAT BALI." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 7.3 (2016): 382-398.

Reclaiming Arnold Van gennep's *les rites de passage* (1909): The structure of openness and the oppennes of structure, journal classical sociology 2018, vol. 18(4) 225-265.

Safitri, Rika Henda, and Bunga Aulia. "Optimalisasi Peran Behavioral Accounting Guna Penerapan Dalam Praktik Transfer Pricing." Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB), Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2017.

Sandy, Ferri, Mardalena Hanifah, and Dasrol Dasrol. *Sanksi Adat Terhadap Perkawinan Sesuku Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Berdasarkan Hukum Adat Kampar*. Diss. Riau University, 2016.

Septiarini D.F. (2013). *Akuntansi Keperilakuan Landasan Akuntansi Dalam Pesrpektif Islam*, jurnal akuntansi, akrual 5 (1), 45-48.

Siegel D.S., Waldman D., & Link A. (1989). *Assessing the impact organizational practices on the relative productivity of university technology transfer offices: an exploratory study*. Research Policy 32, 27-48.

Supriadi. (2015). *Perkembangan Fenomenologi Pada Realitas Sosial Masyarakat Dalam Pandangan Edmund Husserl*, Jurnal Scriptura, Vol. 5, No. 2, Hal-52.

Sulastri, Putu. "Akuntansi Keperilakuan Terhadap Pengembangan Akuntansi Manajemen." *DHARMA EKONOMI* 17.32 (2015).

Suwardjono, (1999). *Memahamkan Pengetahuan Akuntansi Di Tingkat Pengantar*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol 14 No.1.

Tumirin, Tumirin, and Ahim Abdurahim. "Makna Biaya Dalam Upacara Rambu Solo." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 6.2 (2015): 175-184.

Wahidmurni, Wahidmurni. "Pemaparan metode penelitian kualitatif." (2017).

Widhianningrum, Purweni, and Nik Amah. "AKUNTANSI KETOPRAK: SEBUAH PENDEKATAN ETNOGRAFI MASYARAKAT SENI KETOPRAK DI PATI." *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 3.2 (2014): 136-143.

www.dictio.id.

